

## **GRAHA SEMBRANI *HEALTHY FEED* PAKAN IKAN BERBASIS MAGOT TERSUPLEMENTASI BAWANG DAYAK SEBAGAI SARANA PENINGKATAN *SOCIOPRENEURSHIP* MASYARAKAT**

**Nurul Humaidah<sup>1</sup>, Muhammad Farid Wajidi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Islam Malang, Jalan Majen  
Haryono 193 Malang

<sup>1</sup>e-mail nurul\_humaidah@unisma.ac.id

---

*Submitted 11-11-2025*

*Accepted 21-04-2026*

*Published 27-04-2026*

---

### **Abstrak**

Graha Sembrani adalah rumah *sociopreneurship* bagi warga Desa Sukoanyar yang bergerak dalam pengolahan sampah menjadi maggot. Over produksi maggot menjadikan permasalahan tersendiri. Tujuan program adalah peningkatan potensi Graha Sembrani melalui inovasi teknologi pembuatan pakan ikan Graha Sembrani (GS) *Healthy Feed* yang tersuplementasi Bawang Dayak. Bawang Dayak adalah tanaman endemis yang mengandung immunostimulan. Metode pelaksanaan meliputi: 1. Sosialisasi kegiatan 2. Edukasi GS *Healthy Feed*, 3. Pendampingan pembuatan GS *Healthy Feed* dengan *additive* Bawang Dayak, 4. Bimbingan perencanaan usaha pembuatan pakan berbasis bahan maggot, 5. Inisiasi pembentukan Jejaring, 6. Pendampingan, 7. Evaluasi dan monitoring. Hasil pengabdian sebagai berikut: 1. Pemahaman terhadap GS *Healthy Feed* 80%, 2. Peningkatan pengetahuan tentang bahan baku ikan 90%, 3. Pengetahuan tentang formulasi pakan meningkat 75%, 4. Terbentuk inisiasi kerjasama dengan Minamendong. Produksi pakan GS *Healthy Feed* 25 kg/minggu. Kesimpulan Adalah bahwa GS *Healthy Feed* mempunyai prospek bagus sebagai produk komersial di Graha Sembrani Sukoanyar Wajak.

**Kata Kunci:** bawang dayak, ikan, maggot, pakan, *sociopreneurship*

### **Abstract**

*The Graha Sembrani is a sociopreneurship house for residents of Sukoanyar Village who are engaged in processing waste into maggots. Overproduction of maggots has become a specially problem. The program's objective is to increase the potential of Graha Sembrani through technological innovation in making Graha Sembrani (GS) Healthy Feed fish feed supplemented with Dayak Onion. Dayak Onion is an endemic plant that contains immunostimulants. The implementation method includes: 1. Socialization of activities 2. Education of GS Healthy Feed, 3. Mentoring in making GS Healthy Feed with Dayak Onion additives, 4. Guidance in planning a maggot-based feed business, 5. Initiation of Network formation, 6. Mentoring, 7. Evaluation and monitoring. The results of the service are : 1. Understanding of GS Healthy Feed 80%, 2. Increased knowledge of fish raw materials 90%, 3. Knowledge of feed formulation increased 75%, 4. Established cooperation initiation with Minamendo. GS Healthy Feed production 25 kg/week. The conclusion is GS Healthy Feed has good prospects as a commercial product in Graha Sembrani Sukoanyar Wajak.*

**Keywords:** dayak onion, feed, fish, maggot, *sociopreneurship*.

## **PENDAHULUAN**

Desa Sukoanyar merupakan desa pendukung ekonomi ibu kota Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Demografi penduduk mendukung terhadap optimasi potensi ekonomi desa. Jumlah penduduk 7.434 orang atau 350 KK. Jumlah Usia produktif sekitar 69%. Profesi penduduk Desa Sukoanyar 87% sebagai petani/peternak dan pedagang hasil pertanian/peternakan (Anonymous, 2025). Topografi desa mendukung terhadap aktivitas pertanian/peternakan. Aktivitas penduduk dalam bidang agroekonomi dan perdagangan menghasilkan permasalahan terhadap sampah yang ditimbulkan. Tim mahasiswa Universitas Islam Malang dengan Program Penguatan Kapasitas (PPK) Ormawa memberikan solusi berupa rumah edukasi dan pelatihan tentang pemilahan dan pengolahan sampah yaitu Graha Sembrani (Anonymous, 2024).

Anggota aktif Graha Sembrani sebanyak 50 orang. Anggota ini mengumpulkan sampah anorganik berupa plastik dan kertas. Sampah organik berupa sisa makanan dan sayuran. Pengolahan Sampah organik di Graha Sembrani dilakukan dengan dengan budidaya maggot. Pakan maggot berasal dari sampah organik yang dikumpulkan warga. Sampah tersebut berupa sisa makanan dan limbah pertanian. Produksi maggot tidak menjadi kendala bagi anggota Graha Sembrani karena sumber pakan berlimpah dari setoran sampah organik warga. Setoran sampah organik dari anggota sebanyak 100 kg/hari. Sampah ini dapat digunakan bahan produksi maggot 3-5 kg/hari. Produksi maggot dijual ke luar. Konsumen maggot adalah peternak sapi/domba/kambing/ayam dan peternak ikan. Selain itu juga digunakan untuk pakan ikan yang ada di pond Graha Sembrani. Produksi Maggot jika tidak terserab pasar maka akan terjadi over produksi. Over produksi ini harus ada diversifikasi produk supaya maggot tidak terbuang karena masa panen maggot ada waktunya yaitu 2-3 minggu setelah telur menetas. Kapasitas ikan di dalam pond untuk menerima pakan maggot adalah 1 kg/hari (Diamahesa *et al.*, 2023). Kapasitas pasar maggot produksi Graha Sembrani hanya 15 kg/minggu.

Hasil diskusi dan kesepakatan bersama yang dilakukan dengan mitra adalah membuat pakan ikan berbasis magot dalam bentuk pellet. Selain itu juga

permintaan mitra untuk mempercepat produksi perlu diberikan pakan stimulator yang dapat meningkatkan ketahanan dan kekebalan ikan. Bawang dayak adalah salah satu tanaman dengan antioksidan tinggi yang berfungsi sebagai kekebalan tubuh (Ahmad *et al.*, 2023). Bawang Dayak juga sudah diberikan sebagai feed suplemen pada ternak (Hariyanto *et al.*, 2023).

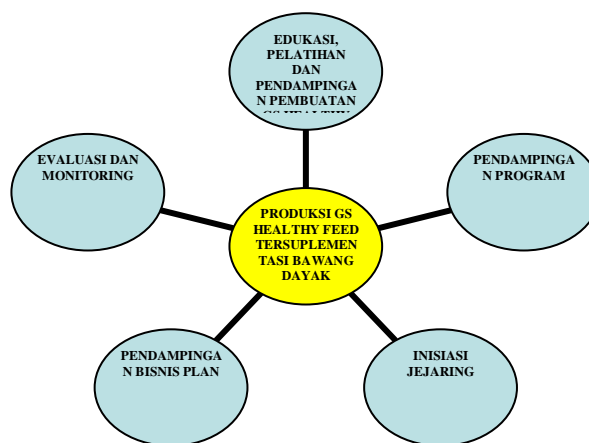
Anggota Graha Sembrani sudah mengembangkan maggot melalui kegiatan yang sama sebelumnya dan sudah dapat diproduksi sebagai pakan segar/langsung untuk ikan di pond Graha Sembrani. Diversifikasi maggot menjadi Pelet *Healthy formulated feed* belum dilakukan. Diversifikasi pakan dalam bentuk tepung akan dapat menjadi alternatif jika terjadi over produksi maggot. Maggot dapat digiling menjadi tepung maggot dan dimanfaatkan sebagai salah satu bahan baku untuk substitusi tepung ikan. Sebelum dilakukan pembuatan pakan harus dilakukan penyusunan formulasi/komposisi bahan baku yang digunakan berdasarkan target kadar protein yang ingin dihasilkan dan informasi kadar nutrisi masing-masing bahan baku dari hasil Analisa proksimat. Dengan demikian dihasilkan formulasi pakan yang optimal, yaitu perhitungan formulasi pakan sesuai kebutuhan nutrisi ikan. Penambahan Tepung Bawang Dayak sebagai *healthy feed additive* akan meningkatkan immune/kekebalan ikan. Pelet *Healthy formulated feed* dibuat sesuai dengan kebutuhan ikan sehingga dapat meningkatkan efisiensi pakan dan pertumbuhan ikan.

Tujuan kegiatan adalah optimasi fungsi Graha Sembrani sebagai rumah *sociopreneurship* dengan produksi pakan ikan GS *Healthy Feed* berbasis maggot yang tersuplementasi Bawang Dayak. Program pengabdian Masyarakat ini memberikan kajian IPTEKS berupa cara formulasi ransum pakan ikan dengan protein tinggi dan mempunyai zat kekebalan ikan dari Bawang Dayak. Bawang Dayak dengan antioksidannya mempunyai fungsi sebagai *immunostimulatory* (Ahmad *et al.*, 2023). Mesin pembuat pellet ikan juga dirancangkan supaya produk pellet ke depannya mempunyai nilai ekonomis yaitu bisa dijual ke luar selain dipakai untuk kolam ikan yang ada di Graha Sembrani. Target capaian dari kegiatan pengabdian ini adalah anggota Graha Sembrani mempunyai pengetahuan, ketrampilan dan dapat memproduksi GS *Healthy Feed* sebagai roda penggerak

*ecosociopreneurship* di Graha Sembrani. Manfaat kegiatan adalah Graha Sembrani dapat menghasilkan produk *GS Healthy Feed* berbasis maggot tersuplementasi Bawang Dayak sehingga bisa meningkatkan pemasukan dan ketrampilan anggota di Graha Sembrani.

## **METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Sukoanyar Kecamatan Wajak Kabupaten Malang pada bulan Mei-Juli 2025. Mitra program adalah komunitas pengelola dan pemilah sampah yang tergabung dalam wadah Graha Sembrani berjumlah 25 orang. Metode pengabdian kepada masyarakat adalah *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini berorientasi pada pemberdayaan Masyarakat (Hafizoh *et al.*, 2025). PAR berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah yang ada di tengah-tengah masyarakat. Pengabdian di sini menyelesaikan permasalahan masyarakat yaitu over produksi maggot untuk dibuat *GS Healthy Feed* dengan inovasi hasil riset Bawang Dayak sebagai *immune* herbal yang disubstitusikan pada pakan ikan Nila. Tahapan kegiatan meliputi: 1. Sosialisasi, 2. Edukasi *GS Healthy Feed*, 3. Pendampingan pembuatan *GS Healthy Feed* dengan *additive* bawang dayak, 4. Bimbingan perencanaan usaha pembuatan pakan berbasis bahan maggot, 5. Inisiasi pembentukan jejaring, 6. Pendampingan, 7. Evaluasi dan monitoring yang dapat dilihat di bawah ini



**Gambar 1 Metode Pengabdian kepada Masyarakat PAR**

Kegiatan awal dari program adalah pengenalan program dengan melakukan sosialisasi program kepada Anggota Graha Sembrani dan pemerintah Desa Wajak. Edukasi *GS Heathy Feed* dilakukan untuk mengenalkan pakan ikan yang dapat dibuat dengan bahan dasar maggot (40%). Kegiatan edukasi dilanjutkan dengan demplot dan pelatihan pembuatan *GS Heathy Feed* sekaligus pendampingan dalam produksi *GS Heathy Feed*. Selama pendampingan juga dilakukan bimbingan perencanaan usaha secara sederhana yaitu usaha produksi dan pemasaran pakan berbasis maggot. Inisiasi jejaring dilakukan untuk membantu keberlanjutan usaha produksi *GS Heathy Feed*. Jejaring terutama adalah mitra pemasaran produk. Untuk mengukur keberhasilan program dilakukan Evaluasi dan monitoring menurut (Husnayaini *et al.*, 2025). Evaluasi untuk menilai peningkatan pemahaman dan skills dilakukan melalui *pretest* sebelum program dan *posttest* setelah program. Indikator ketercapaian tujuan program adalah 70 % dari total anggota menjawab ya dari tes yang diberikan pada akhir program. Pertanyaan ada 3 yaitu pemahaman tentang *GS Heathy Feed*, Pengetahuan tentang bahan bau ikan serta formulasi pakan. Monitoring dilakukan untuk pengendalian ketercapaian tujuan (Rini *et al.*, 2024). Monitoring dilakukan pada pertengahan dan akhir program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Kegiatan Program**

Sosialisasi kegiatan program dilakukan dengan tujuan menyelaraskan program yang dilakukan dengan permasalahan mitra yaitu anggota Graha Sembrani. Penyelarasan meliputi penyelarasan jenis kegiatan yang terkait dengan permasalahan di Graha Sembrani yaitu over produksi maggot, penyelarasan metode yang akan dilakukan nanti serta penyelarasan waktu. Sosialisasi program sangat membantu kegiatan pengabdian berjalan dengan baik karena anggota Graha Sembrani menjadi tahu dan akhirnya memahami program pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Zufriady *et al.* (2023) bahwa sebelum kegiatan harus dilakukan sosialisasi supaya terjadi keselarasan program. Kegiatan Sosialisai program dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 2 Kegiatan setelah sosialisasi program**

### **Edukasi dan Pelatihan Pembuatan GS *Healthy Feed***

Edukasi tentang GS *Healthy Feed* pakan ikan berbasis maggot tersuplementasi Bawang Dayak dilakukan di Graha Sembrani dan dihadiri oleh anggota Graha Sembrani dan Masyarakat yang tertarik kegiatan di Graha Sembrani. Edukasi meliputi manfaat maggot yang dapat digunakan sebagai pakan ikan karena proteinnya tinggi yaitu 24,23 % (Andika et al., 2023). Saat edukasi dijelaskan juga bahwa panen maggot terbaik yaitu pada fase pupa karena mengandung protein tertinggi dengan kadar air terendah. Kegiatan edukasi juga menjelaskan inovasi pakan maggot supaya dapat panen pupa banyak. Pakan maggot terbaik selain menggunakan sampah organik yang disetor anggota Graha Sembrani juga perlu ditambahkan pollard, ampas tahu dan bungkil kedelai.

Edukasi Bawang Dayak sebagai campuran pakan ikan juga diberikan. Bawang Dayak mengandung bahan bioactive yang dapat bersifat sebagai antioksidan, antibakteri, anti inflamasi. Riset Bawang Dayak terhadap ayam dilakukan oleh Adieriansyah *et al.* (2023) menghasilkan kekebalan yang baik sehingga penambahan bobot badan juga meningkat. Bawang Dayak dibuat dalam bentuk mash (tepung) dan dicampurkan sebagai *feed additive* pada pakan broiler. Bawang Dayak adalah tanaman herbal yang bersifat *immunostimulant*.

Suplementasi Bawang Dayak diharapkan juga dapat meningkatkan kekebalan tubuh ikan.

Pelatihan pembuatan *GS Healthy Feed* dilakukan di Graha Sembrani dan diikuti oleh anggota Graha Sembrani yang bertanggungjawab terhadap budidaya maggot. Pelatihan dimulai dari pencampuran pakan meliputi: maggot, Bawang Dayak, Pollard, Bungkil Kedelai dan ditambahkan kanji sebagai perekat. Campuran tersebut diaduk dengan mixer kemudian dicetak dengan mesin pellet kemudian dikeringkan. Pengeringan bisa digunakan dengan oven maupun sinar matahari. Substitusi maggot untuk komposisi pakan ikan adalah 16,47% (Prasetyo *et al.*, 2020) sedangkan Bawang Dayak 2% (Humaidah *et al.*, 2026). Dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 2 Kegiatan Edukasi dan Demplot**



**Gambar 3 Formulasi Pakan**

Edukasi, demplot dan pelatihan formulasi pakan ikan Nila merupakan satu kesatuan kegiatan pengabdian untuk menguatkan *sociopreneurship*. Tujuannya

adalah dihasilkan produk GS *Healthy Feed* yang nantinya bisa dikelola bersama sehingga menghasilkan keuntungan bersama yang dapat digunakan membesarkan Graha Sembrani sebagai rumah *sociopreneurship* selain sebagai pendapatan masing-masing anggota.

### **Bimbingan Perencanaan Usaha (*Bussiness Plan*)**

Kegiatan pengabdian dikatakan berhasil jika berkelanjutan dan membuat mitra menjadi berdaya. Perlu dilakukan kegiatan bimbingan pembuatan bisnis plan sekaligus pemasaran. Bimbingan dimulai dari pembuatan perencanaan bisnis secara komprehensif yang berisi tujuan bisnis pakan ikan GS *Heakthy Feed*. Tujuan ini tentunya selain menguatkan fungsi rumah *sociopreneurship* juga meningkatkan pengetahuan dan *mindset* wirausaha anggota Graha Sembrani. Materi strategi dan analisis pasar juga diberikan. Strategi mulai dari Strategi pemasaran dan penjualan meliputi rencana untuk memasarkan produk atau layanan kepada target pasar, termasuk strategi promosi dan penetapan harga. Pendampingan dalam bentuk bimbingan usaha ini akan membuat kegiatan pengabdian berkelanjutan. Program tidak berhenti setelah kegiatan pengabdian selesai. Berkelanjutan untuk memastikan dampak positif yang permanen dari program GS *Healthy Feed*. Keberlanjutan memungkinkan anggota rumah *sociopreneurship* Graha Sembrani menjadi mandiri, mampu mengelola potensi maggot secara optimal, dan dapat beradaptasi dengan perubahan baik teknologi maupun peluang bisnis di masa depan. Berkelanjutan juga bertujuan mencapai kesejahteraan jangka panjang bagi mitra dengan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui Pendidikan dan ekonomi (Sena *et al.*, 2023).

### **Inisiasi Pembentukan Jejaring**

Inisiasi pembentukan jejaring bertujuan untuk membuka mitra bisnis bagi Graha Sembrani. Jejaring sangat dibutuhkan untuk keberlanjutan program. Kegiatan pengabdian bagi masyarakat akan berjalan dengan baik jika dicarikan jejaring baik jejaring untuk pemasaran, promosi maupun *sharing* info bisnis (Hariyanto *et al.*, 2023). Inisiasi pembentukan jejaring yang dilakukan oleh pengabdian adalah dengan Usaha Mina Mendong yaitu Poldakan Sumber Kajaran. Usaha Mina Mendong juga milik desa yang mendapat pendampingan dari Dinas

Perikanan Kabupaten Malang. Produk pakan ikan Nila GS *Healthy Feed* dapat digunakan oleh peternak ikan setempat sehingga program merupakan dari desa untuk desa. Mayyora *et al.* (2025) mengatakan bahwa program desa inklusif akan menjadi program yang berkelanjutan.

### **Pendampingan Program**

Program pengabdian kepada Masyarakat harus berkelanjutan. Perlu dilakukan pendampingan kegiatan sehingga program-program yang diberikan dapat dilakukan mandiri Ketika pengabdian sudah menyelesaikan program. Pendampingan yang dilakukan adalah 1. Pendampingan pengenalan bahan baku GS *Healthy Feed*, 2. Pendampingan Formulasi, 3. Pendampingan pembuatan pellet pakan GS *Healthy Feed*, 4. Pendampingan *branding*.

Pengenalan bahan baku sangat penting sebelum formulasi pakan. Pemilihan bahan baku pakan sangat penting karena kualitas bahan tersebut memengaruhi kesehatan, pertumbuhan, dan produktivitas ternak secara langsung, serta mengoptimalkan efisiensi biaya produksi. Bahan baku yang berkualitas akan memenuhi kebutuhan nutrisi spesifik ternak, sedangkan pakan yang buruk dapat menghambat pertumbuhan, menurunkan kualitas produk, dan bahkan menimbulkan penyakit (Andriani *et al.*, 2021). Anggota Graha sembrani dilatih untuk bisa memilih bahan baku yang mudah didapat tetapi harga tidak mahal. Tentunya juga penggunaan maggot yang akan mensupport protein pakan ikan dan mengurangi bahan baku sumber protein seperti bungkil kedelai dan pollard.

Formulasi pakan ikan sangat penting supaya diperoleh pakan yang berkualitas dengan komposisi nilai gizi yang seimbang. Formulasi pakan ikan penting karena memastikan nutrisi yang tepat untuk pertumbuhan optimal, kesehatan, dan efisiensi budidaya, serta menekan biaya produksi. Formulasi yang baik akan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik ikan, seperti jenis, usia, dan tahap pertumbuhan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pertumbuhan dan menurunkan rasio konversi pakan (Haetami *et al.*, 2023). Anggota Graha Sembrani dilatih membuat formulasi pakan ikan berbasis maggot tersuplementasi Bawang Dayak. Formulasi meliputi maggot 16,4 %, tepung Bawang Dayak 2%, Pollard 19%, Bungkil Kedelai 20%. Pembuatan tepung Bawang Dayak dilakukan menurut

Aljufin *et al.* (2023). Bawang Dayak dirajang halus kemudian dijemur sampai kering bisa juga dioven  $100^{\circ}\text{C}$  selama 2 jam. Setelah kering dimixer sampai menjadi tepung Bawang Dayak.

Pendampingan pembuatan pellet ikan dilakukan sesuai mengacu metode yang digunakan dalam penelitian Safir (2024) meliputi : persiapan bahan baku, penimbangan, pencampuran, pencetakan dan pengeringan. Pembuatan pellet ikan dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4 Pencetakan pellet ikan**

Penimbangan bahan baku sesuai dengan formulasi yang dibuat dengan bahan popok protein adalah dari maggot hasil produksi sendiri di Graha Sembrani, dilanjutkan pencampuran bahan secara perlahan sambil diaduk hingga homogen. Bahan pakan tadi dicetak di mesin pellet untuk mendapatkan pakan berupa pellet. Diameter yang dipilih adalah 5 mm. Hasil cetakan berbentuk pelet ukuran kecil yang sudah jadi dikeringkan dengan menggunakan oven listrik pada suhu  $100^{\circ}\text{C}$  selama 30 menit sampai pelet menjadi kering. Jika tidak ada oven bisa dijemur di bawah sinar matahari selama 2 hari atau sampai kering. Pelet yang sudah jadi dan kering disimpan dalam wadah yang kedap udara.

Pada saat pendampingan juga mitra Graha Sembrani diberi bantuan berupa mesin pencetak pellet. Tujuan pemberian bantuan adalah supaya Graha Sembrani dapat memproduksi pakan *GS Healthy Feed* yang digunakan untuk *pond* milik Graha Sembrani dan juga dijual sehingga konsep sociopreneurship dapat berjalan. Model seperti ini yaitu melibatkan mitra untuk terlibat kegiatan ekonomi di Graha

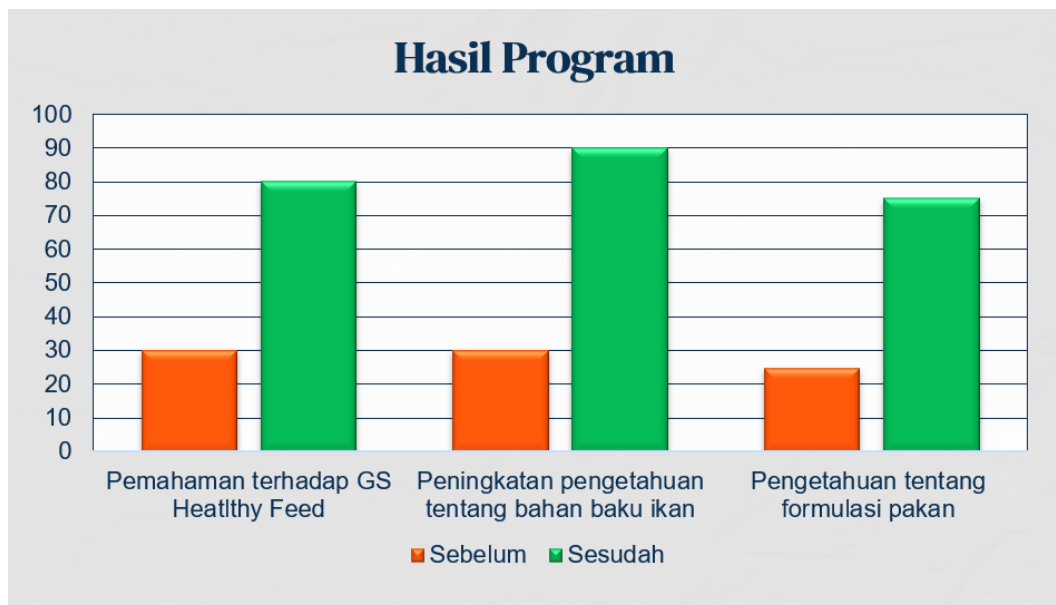
Sembrani akan membuat program berkelanjutan (Ekowati *et al.*, 2025). Berikut adalah gambar penyerahan alat.



**Gambar 5 Penyerahan Mesin Pelet**

### **Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk mengetahui program berjalan dengan dengan baik dan dapat mengukur pengetahuan, ketrampilan dan tingkat keberdayaan Masyarakat. Evaluasi dan monitoring dilakukan menurut Purwanti *et al.* (2020). Sebelum pelaksanaan program telah dilakukan survei dengan wawancara berdasarkan pertanyaan yang sudah dibuat oleh tim untuk mengetahui pengetahuan dan ketrampilan baseline dari mitra. Wawancara juga dilakukan pada saat setelah kegiatan edukasi dan pendampinga. Hasilnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut;



**Gambar 7 Hasil Evaluasi Program Pengabdian**

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa hasil edukasi dapat meningkatkan pengetahuan sampai 80 % untuk *GS Healthy Feed* dan Bahan baku 90% sedangkan ketrampilan formulasi ransum 75%. Anggota Graha Sembrani sudah dapat memformulasi sendiri pakan Ikan dengan bahan dasar sumber protein dari maggot dan sumber *immune* dari Bawang Dayak. Hasil formulasi dapat digunakan untuk pakan ikan sendiri dan juga dijual ke masyarakat peternak ikan Nila sebanyak 25 kg/bulan. Sudah terbaca arah pemberdayaan anggota Graha Sembrani. Hardiansyah *et al.* (2023) menyatakan bahwa program pemberdayaan masyarakat berhasil jika mencakup beberapa aspek kunci yang menunjukkan peningkatan kapasitas, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## SIMPULAN

Graha Sembrani mempunyai potensi bagus sebagai rumah *sociopreneurship*. Produk pakan *GS Healthy Feed* mempunyai nilai komersial sebagai produk inklusif desa. Produksi *GS Healthy Feed* sebanyak 25 kg/bulan menjadi acuan keberhasilan program pemberdayaan. Hal ini ditunjang dengan peningkatan pemahaman tentang *GS Healthy Feed* sebesar 80%, peningkatan pemahaman tentang bahan baku ikan 90% dan pengetahuan formulasi pakan 80%. Pemberian

bantuan mesin pellet pakan ikan akan semakin menguatkan potensi Graha Sembrani dalam produksi GS *Healthy Feed*. Inisisasi kerjasama dengan Mina Mendong dan pendampingan branding menjadi dasar sebagai penguatan rumah *sociopreneurship* Graha Sembrani Sukoanyar Wajak.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih disampaikan kepada Universitas Islam Malang atas pendanaan yang diberikan melalui program Hibah Unisma (Hi MA) tahun 2025 dengan nomor kontrak 144/G164/U.LPPM/K/B.07/111/2025. Terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sukoanyar Wajak atas kerjasama baiknya sehingga program berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adieryansyah, H., Suryanto, D., & Humaidah, N. (2023). Pengaruh Penambahan Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine Bulbosa*) Melalui Pakan terhadap Profil Darah Broiler. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).
- Ahmad, F. F., Humaidah, N., & Kalsum, U. (2023). Pengaruh Pemberian Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine Bulbosa*) Melalui Pakan Terhadap Kadar Malondealdehyde Dan Trigliserida Broiler. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(01).
- Aljufin, M. M., Humaidah, N., & Suryanto, D. (2023). Pengaruh Pemberian Feed Additivve Tepung Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa*) Melalui Pakan Terhadap Kadar Kolesterol Dan HDL Broiler. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 6(2).
- Andika, W. D. M., Suardana, K. A. A., & Wahyudi, I. W. (2023). Kadar Protein dan Kadar Air pada Maggot (*Hermetia illucens*) dalam Berbagai Fase Pertumbuhan. *Jurnal Widya Biologi*, 14(1), 20–26. <https://doi.org/10.32795/widyabiologi.v14i01.4137>
- Andriani, R., Muchdar, F., Ahmad, K., & Juharni. (2021). Pemanfaatan Bahan Baku Lokal Sebagai Pakan Ikan Untuk Kelompok Budidaya Ikan Di Kota Ternate. *Indonesian Journal of Fisheries Community Empowerment*, 1(3), 231–239. <https://doi.org/10.29303/jppi.v1i3.455>
- Anonimous. (2024). 9 Agustus. [https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/505608/ukm-kopma-unisma-malang-sosialisasi-program-ppk-ormawa-kemdikbudristek-di-desa-sukoanyar#google\\_vignette](https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/505608/ukm-kopma-unisma-malang-sosialisasi-program-ppk-ormawa-kemdikbudristek-di-desa-sukoanyar#google_vignette),
- Anonimous. (2025). Profil Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. [wajak.malangkab.go.id/pd/page/detail?title=Wajak-profil-kecamatan-wajak](http://wajak.malangkab.go.id/pd/page/detail?title=Wajak-profil-kecamatan-wajak)

kabupaten-malang. *Diakses Tanggal*.

- Diamahesa, W. A., Scabra, A. R., Lestari, D. P., Dwiyantri, S., Asri, Y., Alim, S., & Muahiddah, N. (2023). Sosialisasi Teknik Pembuatan Pakan Ikan Nila Berbasis Tepung Maggot (Black Soldier Fly) di Desa Labuan Tereng, Kecamatan Lembar, Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 322–326. <https://doi.org/10.29303/jpmp.v6i1.3106>
- Ekowati, D., Nawarcono, W., & Isfaatun, E. (2025). Pemberdayaan Kelompok Perajin Batok Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berkelanjutan. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(02), 516–526. <https://doi.org/10.29103/jmm.v4i02.24870>
- Haetami, K., Kusumah, F. S. W., & Abun, A. (2023). Efektivitas Kombinasi Penggunaan Daun Talas (*Colocasia esculenta*) Dan Tepung Ikan Rucah Substitusi Dalam Formulasi Pakan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Perikanan Unram*, 13(1), 62–71. <https://doi.org/10.29303/jp.v13i1.429>
- Hafizoh, N., Rachmanita, V., Maulidya, W. S., Irsyadillah, K. P., & Anto, A. H. F. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan melalui participatory action research. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v7i1.24286>
- Hardiansyah, R., Nurwati, R. N., & Taftazani, B. M. (2023). Keberhasilan Program Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) Desa Tarunajaya. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1), 125. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.40141>
- Hariyanto, N., Noho, S. N. A. H., Ihsan, M., Mubarakah, E. T., & Humaidah, N. (2023). Scale Up Sociopreneurship Karang Taruna Desa Sumberejo Melalui Inovasi Teknologi Feed Suplemen Permen Ternak Bawang Dayak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.70>
- Humaidah, N., Wadjudi, M. F., Kentjonowaty, I., Rahayu, O. P., & Kobun, R. (2026). Potential of Nanoparticles Dayak Onion (*Eleutherine palmifolia*) as an Immunomodulator for Supporting Spleen Tissue Growth and Broiler Performance. *BIO Web of Conferences*, 209, 02012. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202620902012>
- Husnayaini, I., Musyarofah, A., Danni, R., & Tauratiya, T. (2025). Penguatan Kompetensi Guru melalui Pendampingan Penerapan Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 1533–1547. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v9i3.8109>
- Mayyora, R., Sholihah, Q., Wanasmawatie, I., & Wanto, A. H. (2025). Transformasi Digital Desa dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Berkelanjutan. *Pendekatan Literature Review. Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 100–111. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i2.615>

- Prasetyo, H., Marnani, S., & Sukardi, P. (2020). Mikroenkapsulasi Ekstrak Kasar Maggot Sebagai Pakan Substitusi Pada Penyapihan Pakan Larva Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime*, 1(2), 68–79. <https://doi.org/10.17509/ijom.v1i2.29355>
- Purwanti, Y., Wisaksono, A., & Aliviameita, A. (2020). Pengabdian Masyarakat Penerapan PHBS di Sekolah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 24. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2721>
- Rini, E. M., Yusuf, D., Utomo, A. P., Haq, E. S., & Panduardi, F. (2024). Penerapan Aplikasi Monitoring Kegiatan Desa dalam Upaya Pengendalian Ketercapaian Tujuan pada Penyelenggaraan Pemerintahan serta Publikasi Kegiatan di Desa Pendarungan, Kecamatan Kabat. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 8(1), 47–54. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2024.v8i1.5275>
- Safir, M., Bayan, F. F., Mangitung, S. F., Rusaini, & Rahman, S. A. (2024). Pengaruh Penambahan Silase Hasil Samping Pengolahan Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) pada Pakan Terhadap Performa Pertumbuhan Udang Vaname (*Penaeus vannamei*). *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 5(1), 33–39. <https://doi.org/10.56630/jago.v5i1.718>
- Sena, B., Diawati, P., Alfakihuddin, M. L. B., Mavianti, M., & Sulistyani, T. (2023). Pengembangan Desa Berbasis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 910. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i2.7698>
- Zufriady, Z., Marconi, A. P., Adam, B. I. F., Zikri, K., Darmaneva, N. R., Azizah, N. R., Limbong, P., Febrianti, R. O., Fadila, S., Sahbani, V., & Juwita, Z. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting Di Desa Lubuk Agung. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.365>